

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Nasution, 2023)

Menurut Saryono dalam (Fattah, Nasution, 2023), studi kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, menemukan, menguraikan, dan menjelaskan karakteristik atau keunikan dari dampak sosial yang tidak bisa diuraikan, diukur, atau digambarkan melalui metode kuantitatif. Ciri khasnya yang membedakan dari penelitian kuantitatif adalah pendekatan ini dimulai dari data, memanfaatkan teori yang ada untuk memberikan penjelasan, dan diakhiri dengan pembentukan sebuah teori.

Dalam studi ini penulis berupaya untuk menjelaskan kejadian, peristiwa, fenomena, dan gejala yang penulis saksikan di lapangan atau menggambarkan bimbingan pranikah bagi calon pengantin sebagai upaya pencegahan perceraian di kantor urusan agama. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif sebab hal itu memudahkan peneliti untuk memahami strategi dan praktik yang digunakan oleh penyuluh yang mungkin tidak terdeteksi dalam survei kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu kantor urusan agama (KUA) dipadang yang berada di Jl. Raya Gadut No.8 Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Lokasi ini sangat relevan dengan topik penelitian tentang bimbingan pranikah bagi calon pengantin. KUA Lubuk Kilangan memiliki data dan informasi tentang pasangan yang akan menikah, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas bimbingan pranikah di KUA Lubuk Kilangan, sehingga dapat membantu mencegah perceraian di masa depan. Lokasi penelitian di KUA Lubuk Kilangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan bimbingan pranikah dan pencegahan perceraian di wilayah tersebut.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini ialah penyuluh di kantor urusan agama (KUA) Lubuk Kilangan Padang. Penyuluh di kantor urusan agama lubuk kilangan berjumlah 3 penyuluh. Alasan memilih 3 penyuluh dalam penelitian ini karena penyuluh memiliki peran kunci dalam memberikan bimbingan pranikah, sehingga memilih mereka sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan wawasan yang berharga. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang penyuluh, yang masing-masing memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai jenjang dan institusi, antara lain lulusan sarjana hukum keluarga, ilmu alamiah dan tafsir, aqidah filsafat dan

pemikiran islam, Pendidikan Agama, yang seluruhnya telah memiliki pengalaman kerja sebagai penyuluh di bidangnya selama beberapa tahun, sehingga dianggap relevan dan representatif untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini juga melibatkan beberapa calon pengantin. Keterlibatan calon pengantin tersebut bertujuan untuk memperkuat dan memperkaya data penelitian, khususnya dalam menggambarkan secara langsung pengalaman, pemahaman, serta tanggapan mereka terhadap pelaksanaan bimbingan pranikah dengan adanya informasi dari calon pengantin, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih akurat, objektif, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Dalam penelitian ini pengambilan informan dilakukan dengan Teknik purposive sampling yaitu metode pemilihan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus ini dapat berupa individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling dalam mengenai apa yang sedang kita cari, atau bisa jadi dia adalah pihak yang penting sehingga akan memperlancar peneliti dalam mengeksplorasi objek atau kondisi sosial yang sedang diteliti seperti pada penghulu yang memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan pranikah kepada para calon pengantin di kantor urusan agama (KUA) di Lubuk Kilangan padang. (Prof. Dr. Sugiyono, 2009)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamat dalam proses observasi bisa bertindak sebagai pengamat yang hanya melihat tanpa terlibat dalam aktivitas subjek. Sebaliknya, pengamat juga bisa berpartisipasi dalam aktivitas subjek dengan sedikit perbedaan antara peneliti dan subjek. (Salim & Syahrur, 2012)

Pengamatan observasi terhadap keadaan dan perspektif sosial merupakan metode lain yang sangat disukai sebagai salah satu cara mengumpulkan data sosial. (Kusumastuti & Mustamil, Khoiron, 2019)

2. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan informasi ketika seorang peneliti berusaha melakukan kajian awal untuk mengidentifikasi isu yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas. Metode pengumpulan informasi ini mengandalkan pada laporan tentang diri pribadi atau laporan diri, atau paling tidak pada pengetahuan serta keyakinan individu. (Sugiyono, 2013)

Wawancara berfungsi sebagai salah satu metode pengumpulan informasi ketika seorang peneliti berencana untuk menjalankan penelitian awal guna mengidentifikasi isu-isu yang perlu diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengeksplorasi aspek-aspek lebih dalam dari responden. Metode ini bergantung pada penyampaian dari individu itu

sendiri, atau setidaknya pada wawasan dan keyakinan pribadi mereka. Melalui proses wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengetahuan atau keyakinan individu yang sedang diwawancarai. (Rita, Fiantika et al., 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan elemen yang terdapat dalam penelitian baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan informasi dalam format visual. Dalam pandangan umum, orang sering kali mengartikan dokumentasi sebagai hanya sekedar foto. Namun, makna dokumentasi jauh lebih luas. (Rita, Fiantika et al., 2022)

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengamati atau mengevaluasi dokumen yang dihasilkan oleh orang tersebut. Dokumentasi termasuk salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh perspektif dari subjek melalui media tulisan serta berbagai dokumen lain yang ditulis atau dihasilkan langsung oleh orang yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam mencari dan mengatur secara terstruktur informasi yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam

kategori, merinci menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun dalam bentuk pola, menentukan mana yang relevan dan akan diteliti, serta menarik kesimpulan. Hasil akhirnya adalah informasi yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.(Saleh, 2017)

Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif secara umum menggunakan Teknik analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis isi, analisis tema kultural, analisis komparasi konstan dan Menggunakan Software analisis data.(Sofwatillah et al., 2024)

Pada penelitian kualitatif, fokus analisis data lebih ditekankan pada periode saat di lapangan, bersamaan dengan aktivitas pengumpulan data. Nyatanya, proses analisis data kualitatif terjadi bersamaan dengan pengumpulan data, bukannya setelah proses pengumpulan selesai.(Abdussamad, 2021).